

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka. Penelitian pustaka adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis informasi dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen lainnya. Berikut adalah beberapa jenis penelitian pustaka yang umum digunakan:

1. Studi Literatur

Studi literatur adalah jenis penelitian pustaka yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan merangkum informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan topik tertentu.

2. Meta Analisis

Meta-analisis adalah jenis penelitian pustaka yang menggabungkan hasil dari beberapa studi yang telah dilakukan sebelumnya untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih kuat.

3. Analisis Konten

Analisis konten adalah metode yang digunakan untuk menganalisis teks, gambar, atau media lainnya untuk mengidentifikasi tema, pola, dan makna yang terkandung di dalamnya.

4. Studi Kasus

Studi kasus dalam konteks penelitian pustaka melibatkan analisis mendalam terhadap satu atau beberapa kasus tertentu yang telah dipublikasikan.

5. Sistematis Review

Sistematis review adalah jenis penelitian pustaka yang mengikuti prosedur yang ketat untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan

merangkum semua bukti yang relevan tentang suatu pertanyaan penelitian tertentu.

6. Kaji Ulang Teoritis

Kaji ulang teoritis adalah penelitian pustaka yang berfokus pada analisis dan evaluasi teori-teori yang ada dalam suatu bidang.

7. Pemetaan Penelitian

Pemetaan penelitian adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memvisualisasikan hubungan antara berbagai penelitian yang ada dalam suatu bidang.

**B. Sumber Data**

1. Data Primer

Umi Narimawati mendefinisikan data primer sebagai data yang berasal langsung dari sumber asli atau sumber pertama. Data ini belum dikompilasi atau disimpan dalam format digital, sehingga harus diperoleh melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang dijadikan subjek penelitian atau sumber informasi..

2. Data Sekunder

Sugiyono menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung oleh pengumpul data, misalnya melalui pihak lain atau dokumen. Data ini berperan sebagai pendukung data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari berbagai dokumen jurnal.

**C. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian pustaka, instrumen pengumpulan dan analisis data berbeda dengan penelitian lapangan. Penelitian pustaka lebih berfokus pada pengumpulan informasi dari sumber-sumber yang sudah ada seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen lainnya. Berikut

adalah beberapa instrumen yang biasanya digunakan dalam penelitian pustaka:

Sebelum mengumpulkan data, penting untuk menetapkan kriteria pemilihan sumber yang akan digunakan. Kriteria ini dapat mencakup:

1. Relevansi : Sumber harus relevan dengan topik penelitian.
2. Kredibilitas : Sumber harus berasal dari penulis atau lembaga yang memiliki reputasi baik di bidangnya.
3. Kualitas : Sumber harus memiliki kualitas yang baik, seperti peer-reviewed journal, buku akademis, atau laporan penelitian yang diakui.
4. Tahun terbit : Sumber yang lebih baru biasanya lebih relevan, terutama dalam bidang yang cepat berubah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian pustaka menggunakan teknik pengumpulan data yang tidak sama dengan penelitian lapangan. Fokusnya adalah pada pengumpulan informasi dari sumber-sumber tertulis yang telah tersedia, seperti buku, artikel, jurnal, dan berbagai dokumen pendukung. Berikut ini merupakan beberapa teknik pengumpulan data yang umum diterapkan dalam penelitian pustaka :

##### **1. Pencarian Sumber**

Pencarian sumber adalah langkah awal dalam pengumpulan data penelitian pustaka. Peneliti harus mencari sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen lainnya.

##### **2. Penggunaan Katalog dan Basis Data**

Peneliti dapat menggunakan katalog dan basis data untuk mencari sumber-sumber yang relevan. Katalog dan basis data dapat

membantu peneliti untuk menemukan sumber-sumber yang tidak dapat ditemukan melalui pencarian manual.

### 3. Penggunaan Mesin Pencari

Mesin pencari seperti Google, Bing, dan Yahoo dapat digunakan untuk mencari sumber-sumber yang relevan. Peneliti harus menggunakan kata kunci yang tepat untuk mendapatkan hasil yang relevan.

### 4. Penggunaan Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital seperti JSTOR, EBSCO, dan ProQuest dapat digunakan untuk mencari sumber-sumber yang relevan. Perpustakaan digital ini menyediakan akses ke berbagai jenis sumber, seperti artikel, jurnal, dan buku.

### 5. Penggunaan Sumber Primer

Sumber primer seperti data statistik, laporan penelitian, dan dokumen resmi dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Sumber primer ini dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan relevan tentang topik penelitian.

### 6. Penggunaan Sumber Sekunder

Sumber sekunder seperti buku, artikel, dan jurnal dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Sumber sekunder ini dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif dan akurat tentang topik penelitian.

### 7. Penggunaan Teknik Pengkodean

Teknik pengkodean dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan. Pengkodean dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi tema, pola, dan tren yang muncul dari sumber-sumber yang dikumpulkan.

## 8. Penggunaan Teknik Analisis Konten

Teknik analisis konten dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan. Analisis konten dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi tema, pola, dan tren yang muncul dari sumber-sumber yang dikumpulkan.

## E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian literatur sangat vital guna menjamin bahwa informasi yang digunakan bersifat akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini adalah sejumlah teknik yang dapat dimanfaatkan untuk memastikan validitas data dalam penelitian pustaka.:

### 1. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber melibatkan penggunaan beberapa sumber data untuk memeriksa kebenaran suatu informasi. Dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, peneliti dapat menilai konsistensi dan keandalan data. Contohnya, ketika sebuah informasi terdapat dalam buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian, keabsahan informasi tersebut dapat ditingkatkan..

### 2. Evaluasi Kredibilitas Sumber

Peneliti harus mengevaluasi kredibilitas sumber yang digunakan. Beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kredibilitas sumber meliputi:

- Reputasi Penulis : Memeriksa latar belakang penulis, termasuk kualifikasi akademis dan pengalaman di bidang yang relevan.
- Penerbit : Memastikan bahwa sumber diterbitkan oleh penerbit yang memiliki reputasi baik, seperti penerbit akademis atau lembaga penelitian terkemuka.

- Peer Review : Memeriksa apakah artikel atau jurnal telah melalui proses peer review, yang menunjukkan bahwa karya tersebut telah dievaluasi oleh ahli di bidangnya.

### 3. Analisis Konten

Analisis konten dapat digunakan untuk mengevaluasi validitas data melalui identifikasi tema, pola, dan tren yang muncul dari berbagai sumber yang terkumpul. Dengan melakukan analisis konten secara sistematis, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh relevan dan mendukung argumentasi penelitian.

### 4. Konsistensi Internal

Evaluasi konsistensi internal pada sumber yang digunakan merupakan hal yang krusial. Ketika suatu sumber memuat informasi yang tidak selaras dengan sumber lain atau data yang telah ada, peneliti wajib mempertimbangkan untuk meninjau ulang keabsahan informasi tersebut. Konsistensi antara data dan penalaran yang disajikan dalam sumber yang sama pun perlu dikaji secara cermat..

### 5. Referensi dan Sitasi

Mengutamakan sumber dengan referensi dan sitasi yang jelas merupakan langkah penting untuk memastikan validitas data. Sumber yang terpercaya umumnya menyertakan rujukan yang mendukung pernyataannya, sehingga memungkinkan peneliti untuk menelusuri lebih lanjut dan memverifikasi keabsahan informasi tersebut..

### 6. Konteks dan Relevansi

Dalam menilai keabsahan data, peneliti harus mempertimbangkan konteks dan relevansi informasi. Data yang valid harus sesuai dengan konteks penelitian dan relevan dengan

topik yang dikaji. Pemahaman konteks pengumpulan data menjadi kunci untuk menilai keandalan informasi.

#### 7. Penggunaan Alat Manajemen Referensi

Pemanfaatan alat manajemen referensi seperti Zotero, Mendeley, atau EndNote dapat membantu peneliti dalam mengelola dan mengatur sumber-sumber yang digunakan. Alat tersebut juga memungkinkan peneliti untuk melacak referensi serta memastikan bahwa seluruh informasi yang digunakan dapat diverifikasi keabsahannya.

Validitas data dalam penelitian kepustakaan memiliki peran yang krusial untuk menjamin keakuratan dan keandalan informasi yang digunakan. Dengan menerapkan berbagai teknik yang telah dijelaskan, peneliti dapat meningkatkan kualitas data yang diperoleh sehingga menghasilkan penelitian yang bermutu tinggi. Data yang valid akan memperkuat argumentasi dan simpulan penelitian, sekaligus memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman atas topik yang dikaji.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam studi literatur bertujuan untuk mengorganisasi, menafsirkan, dan menyimpulkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Metode analisis yang diterapkan dapat bervariasi sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang terkumpul. Berikut ini diuraikan beberapa teknik analisis data yang lazim digunakan dalam penelitian kepustakaan.:

#### 1. Analisis Konten

Analisis konten adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis teks, gambar, atau media lainnya untuk mengidentifikasi tema, pola, dan makna yang terkandung di

dalamnya. Dalam penelitian pustaka, analisis konten dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Koding : Mengidentifikasi dan mengkategorikan tema atau konsep yang muncul dari sumber-sumber yang dikumpulkan. Koding dapat dilakukan secara manual atau menggunakan perangkat lunak analisis data kualitatif.
- b. Kategorisasi : Mengelompokkan data ke dalam kategori yang relevan untuk memudahkan analisis. Misalnya, kategori dapat mencakup tema-tema utama, argumen, atau temuan yang diidentifikasi dalam literatur.
- c. Interpretasi : Menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah dikategorikan untuk menarik kesimpulan dan memahami makna yang lebih dalam.

## 2. Sintesis Literatur

Sintesis literatur adalah proses menggabungkan informasi dari berbagai sumber untuk membangun pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik penelitian. Teknik ini melibatkan:

- a. Ringkasan : Menyusun ringkasan dari setiap sumber yang relevan, termasuk temuan utama dan argumen yang diajukan.
- b. Perbandingan : Membandingkan dan mengontraskan informasi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan.
- c. Integrasi : Mengintegrasikan informasi yang diperoleh untuk membentuk argumen atau kesimpulan yang lebih luas tentang topik yang diteliti.

## 3. Analisis Tematik

Analisis tematik adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tema-tema yang muncul dari

data. Dalam penelitian pustaka, analisis tematik dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Identifikasi Tema : Mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari sumber-sumber yang dikumpulkan.
- b. Pengelompokan : Mengelompokkan informasi berdasarkan tema yang telah diidentifikasi.
- c. Penyajian : Menyajikan hasil analisis dalam bentuk narasi atau tabel yang menggambarkan tema-tema yang ditemukan.

#### 4. Meta Analisis

Meta-analisis adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mengintegrasikan hasil-hasil dari berbagai studi sebelumnya guna memperoleh simpulan yang lebih komprehensif dan andal. Dalam penelitian kepustakaan, meta-analisis dapat dilaksanakan melalui beberapa langkah berikut:

- a. Pengumpulan Data : Mengumpulkan data dari studi-studi yang relevan dan memenuhi kriteria tertentu.
- b. Statistik Deskriptif : Menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data yang dikumpulkan, seperti menghitung rata-rata, median, atau proporsi.
- c. Analisis Statistik : Melakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau mengidentifikasi hubungan antara variabel.

#### 5. Analisis Naratif

Analisis naratif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis cerita atau narasi yang terdapat dalam sumber-sumber yang dikumpulkan. Dalam penelitian pustaka, analisis naratif dapat dilakukan dengan:

- a. Identifikasi Struktur Naratif : Mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam narasi, seperti karakter, plot, dan konflik.

- b. Interpretasi Makna : Menganalisis makna yang terkandung dalam narasi dan bagaimana hal itu berkaitan dengan topik penelitian.
  - c. Konteks Sosial dan Budaya : Mempertimbangkan konteks sosial dan budaya di mana narasi tersebut muncul untuk memahami makna yang lebih dalam.
6. Analisis Kualitatif dengan Perangkat Lunak

Penggunaan perangkat lunak analisis data kualitatif, seperti NVivo atau Atlas.ti, dapat membantu peneliti dalam menganalisis data dari penelitian pustaka. Perangkat lunak ini memungkinkan peneliti untuk:

- a. Koding Data : Mengorganisir dan mengkategorikan data dengan lebih efisien.
- b. Mencari Pola : Mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data.
- c. Visualisasi Data : Membuat visualisasi data untuk membantu dalam interpretasi dan presentasi hasil analisis.

Dalam penelitian kepustakaan, teknik analisis data memegang peranan penting untuk menata dan menafsirkan informasi yang bersumber dari berbagai referensi. Melalui penerapan metode yang tepat, peneliti dapat menyimpulkan temuan yang valid serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman topik yang dikaji. Pemilihan teknik analisis yang sesuai ditentukan oleh tujuan penelitian, karakteristik data yang terkumpul, serta rumusan pertanyaan penelitian yang hendak dijawab.